Masa Depan bagi Amerika dan 18 Julai 2020 - Nombor Satu

Mabuwe ya Agano: Musa le Elia kwa Bofelong bja Lefase

Jeff Pippenger
2023-08-23

Musa na Elia ni alama za kinabii ambazo kila moja inaweza kufahamika kwa muktadha kama alama ya pekee, au pia zinaweza kufahamika kama alama inayowajumuisha manabii wote wawili. Kwa ushuhuda wa wawili jambo huthibitishwa, na katika Ufunuo kumi na moja Musa na Elia wanawakilisha mashahidi wawili wa Agano la Kale na Agano Jipya. Katika Mlima wa Kubadilika Sura, ukiwakilisha Kuja kwa Kristo mara ya Pili, alama hiyo ya pande mbili inawakilisha wote wawili, yaani wale mia moja arobaini na nne elfu (Elia) na wafia dini (Musa) wa msiba wa sheria ya Jumapili. Kwa pamoja kama alama, katika pango la Horebu, wanawakilisha watu wa Mungu katika mwisho wa ulimwengu ambao "husikia," "husoma," na "hutunza" ujumbe ambao ni Ufunuo wa tabia ya Mungu ulio na uwezo wa kumbadilisha Mlaodikia kuwa Mphiladelfia. Hivi karibuni, (karibuni sana) kutakuja wakati ambapo haitakuwa tena inawezekana kwa Waadventista wapumbavu wa Laodikia kujipatia "mafuta" yanayohitajika ili kuitikia kwa usahihi kilio hiki, "Tazama, Bwana-arusi yuaja."

> Lalu Musa berkata kepada TUHAN, "Lihatlah, Engkau berfirman kepadaku: Bawalah bangsa ini pergi; tetapi Engkau belum memberitahukan kepadaku siapa yang akan Engkau utus menyertai aku. Namun Engkau telah berfirman: Aku mengenal engkau dengan nama, dan engkau juga telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku. Maka sekarang, aku mohon, jika aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, beritahukanlah kiranya jalan-Mu kepadaku, supaya aku mengenal Engkau, agar aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu; dan pertimbangkanlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu." Firman-Nya, "Hadirat-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan ketenteraman kepadamu." Lalu ia berkata kepada-Nya, "Jika hadirat-Mu tidak menyertai aku, janganlah membawa kami berangkat dari sini. Sebab dari manakah akan diketahui di sini bahwa aku dan umat-Mu telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, kalau bukan karena Engkau berjalan bersama kami? Dengan demikian kami akan dibedakan, aku dan umat-Mu, dari segala bangsa yang ada di atas muka bumi." Berfirmanlah TUHAN kepada Musa, "Apa yang telah kaubicarakan ini pun akan Kulakukan, sebab engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku, dan Aku mengenal engkau dengan nama." Lalu ia berkata, "Aku mohon kepada-Mu, perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku." Firman-Nya, "Aku akan membiarkan segala kebaikan-Ku lewat di depanmu, dan Aku akan menyerukan nama TUHAN di depanmu; Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku akan bermurah hati, dan Aku akan menunjukkan belas kasihan kepada siapa Aku akan menunjukkan belas kasihan." Lagi firman-Nya, "Engkau tidak dapat melihat wajah-Ku, sebab tidak seorang pun dapat melihat Aku dan tetap hidup." Dan TUHAN berfirman, "Sesungguhnya, ada suatu tempat di dekat-Ku, dan engkau harus berdiri di atas gunung batu. Maka akan terjadi, pada waktu kemuliaan-Ku lewat, Aku akan menempatkan engkau dalam

> lekuk gunung batu itu, dan Aku akan menudungi engkau dengan tangan-Ku sampai Aku telah lewat. Sesudah itu Aku akan menarik tangan-Ku, dan engkau akan melihat belakang-Ku; tetapi wajah-Ku tidak akan kelihatan." Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, "Pahatlah bagimu dua loh batu seperti yang pertama, dan Aku akan menuliskan pada loh-loh itu perkataan yang ada pada loh yang pertama, yang telah kauremukkan. Bersiaplah pada pagi hari, lalu naiklah pada pagi hari itu ke gunung Sinai, dan hadirkanlah dirimu di sana di hadapan-Ku, di puncak gunung itu. Tidak seorang pun boleh naik bersama engkau, dan jangan seorang pun terlihat di seluruh gunung itu; bahkan kambing domba ataupun lembu sapi jangan dibiarkan merumput di depan gunung itu." Maka ia memahat dua loh batu seperti yang pertama; lalu Musa bangun pagi-pagi, dan naik ke gunung Sinai, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, sambil membawa kedua loh batu itu di tangannya. Lalu TUHAN turun dalam awan itu, berdiri di sana dekat dia, dan menyerukan nama TUHAN. TUHAN lewat di hadapannya dan berseru, "TUHAN, TUHAN, Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kebenaran, yang meneguhkan kasih setia bagi beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa, tetapi sekali-kali tidak membebaskan orang yang bersalah dari hukuman; yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, dan kepada cucu-cucunya, sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat." Segeralah Musa berlutut ke tanah, lalu sujud menyembah. Katanya, "Jika sekarang aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, ya Tuhan, biarlah kiranya Tuhanku berjalan di tengah-tengah kami, walaupun bangsa ini adalah bangsa yang tegar tengkuk; ampunilah kesalahan kami dan dosa kami, dan ambillah kami menjadi milik pusaka-Mu." Firman-Nya, "Sesungguhnya, Aku mengadakan suatu perjanjian: di hadapan seluruh umatmu Aku akan melakukan keajaiban-keajaiban, yang belum pernah dilakukan di seluruh bumi ataupun di antara segala bangsa; dan seluruh bangsa, di tengah-tengahnya engkau berada, akan melihat pekerjaan TUHAN, sebab apa yang akan Kulakukan bersamamu adalah perkara yang dahsyat." Keluaran 33:12–34:10.

Moses li a represen me God ikman blong Hem long en blong wol. Oli ya we, long "ol las dei" blong jajmen ya blong investigesen, oli askem God blong soemaot long olgeta "rod" blong Hem, "blong" oli save "save" God, mo long ansa blong hem oli kasem wan ansa long God we i inkludum promes ya se "presens" blong Hem "bambae i go wetem" olgeta, mo se God bambae i givim long olgeta ya "spel."

> ଏହିପରି ପ୍ରଭୁ କହୁଛନ୍ତି, "ପଥମାନଙ୍କରେ ଠିଆ ହୁଅ, ଦେଖ, ଏବଂ ପୁରୁଣା ପଥଗୁଡ଼ିକ ବିଷୟରେ ପଚାର—ଭଲ ପଥ କେଉଁଠି ଅଛି; ଏବଂ ସେହି ପଥରେ ଚାଲ; ତାହଲେ ତୁମ୍ଭମାନଙ୍କ ପ୍ରାଣ ପାଇଁ ବିଶ୍ରାମ ପାଇବ। କିନ୍ତୁ ସେମାନେ କହିଲେ, 'ଆମେ ସେହି ପଥରେ ଚାଲିବୁ ନାହିଁ।' ପୁନର୍ବାର ମୁଁ ତୁମ୍ଭମାନଙ୍କ ଉପରେ ପ୍ରହରୀମାନଙ୍କୁ ନିଯୁକ୍ତ କଲି, କହିଲି, 'ତୁରୀର ଶବ୍ଦକୁ ଶୁଣ।' କିନ୍ତୁ ସେମାନେ କହିଲେ, 'ଆମେ ଶୁଣିବୁ ନାହିଁ।' ଯିରିମିୟ 6:16, 17।"

Yeremia mengenal pasti satu golongan yang enggan "melihat" dan "mendengar," dan oleh itu tidak menerima "perhentian" yang dijanjikan kepada mereka yang mencari "jalan yang baik" dan "berjalan di dalamnya." Perhentian itu dikenal pasti sebagai "penyegaran" oleh Yesaya.

> Ia akan mengajar pengetahuan kepada siapa? Dan kepada siapa Ia akan membuat pengajaran dapat dimengerti? Kepada mereka yang telah disapih dari susu dan dijauhkan dari buah dada. Sebab haruslah perintah demi perintah, perintah demi perintah; baris demi baris, baris demi

> baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit. Sebab dengan bibir yang gagap dan dengan bahasa lain Ia akan berbicara kepada bangsa ini. Kepada mereka Ia telah berfirman: Inilah perhentian yang dengannya kamu dapat membuat orang yang letih mendapat perhentian; dan inilah penyegaran. Namun mereka tidak mau mendengar. Tetapi firman Tuhan bagi mereka adalah: perintah demi perintah, perintah demi perintah; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit; supaya mereka pergi, lalu jatuh terlentang, diremukkan, dijerat, dan tertangkap. Yesaya 28:9–13.

"Phomolo" le "tapologo" di emela pula ya morago e e tshololwang mo nakong ya phatlalatso ya molaetsa wa bofelo wa tlhagiso.

> "Ae go supiwa kwa tshupanako e molaetsa wa moengele wa boraro o neng o tswalelwa. Maatla a Modimo a ne a ntse mo bathong ba Gagwe; ba ne ba weditse tiro ya bone mme ba ne ba baakanyeditswe ura ya teko e e neng e le fa pele ga bone. Ba ne ba amogetse pula ya morago, kgotsa boitapoloso jo bo tswang mo pele ga Morena, mme bosupi jo bo tshelang bo ne bo tsosolositswe. Tlhagiso e kgolo ya bofelo e ne e utlwagetse gongwe le gongwe, mme e ne ya tsosa le go galefisa banni ba lefatshe ba ba neng ba sa batle go amogela molaetsa." Early Writings, 279.

Janji tentang "perhentian" atau "penyegaran" yang merupakan "hujan akhir", merangkumi janji yang diberikan kepada Musa di dalam gua bahawa "hadirat" Tuhan akan menyertai umat-Nya.

> "Bero itu akan sama seperti pada hari Pentakosta. Sebagaimana 'hujan awal' telah dicurahkan, dalam pencurahan Roh Kudus pada permulaan Injil, untuk menumbuhkan benih yang berharga itu, demikian pula 'hujan akhir' akan dicurahkan pada penutupnya, untuk pematangan tuaian. 'Maka kita akan mengetahui, kalau kita sungguh-sungguh mengenal TUHAN; kedatangan-Nya pasti seperti fajar; Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir dan awal musim ke bumi.' (Hosea 6:3.) 'Hai anak-anak Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah di dalam TUHAN, Allahmu; sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan awal pada waktunya, dan Ia akan menurunkan bagimu hujan, hujan awal dan hujan akhir.' (Joel 2:23.) 'Pada hari-hari terakhir, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.' 'Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.' (Acts 2:17, 21.) Pekerjaan besar Injil tidak akan berakhir dengan pernyataan kuasa Allah yang lebih kecil daripada yang menandai permulaannya. Nubuatan-nubuatan yang digenapi dalam pencurahan hujan awal pada permulaan Injil, akan digenapi lagi dalam hujan akhir pada penutupnya. Inilah 'masa kelegaan' yang dinantikan rasul Petrus ketika ia berkata, 'Karena itu bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosamu dihapuskan [dalam Penghakiman pemeriksaan], agar masa kelegaan datang dari hadirat Tuhan, dan supaya Ia mengutus Yesus.' (Acts 3:19–20.)"

> "Para pelayan Tuhan, dengan wajah mereka yang bercahaya dan bersinar oleh penyerahan yang kudus, akan bergegas dari satu tempat ke tempat yang lain untuk memaklumkan pekabaran dari Surga. Oleh beribu-ribu suara, di seluruh bumi, amaran itu akan diberitakan. Mukjizat akan diadakan, orang sakit akan disembuhkan, dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban akan menyertai orang-orang percaya. Iblis juga bekerja dengan keajaiban-keajaiban dusta, bahkan menurunkan api dari langit di hadapan manusia. (Wahyu

> 13:13.) Dengan demikian penduduk bumi akan dibawa untuk mengambil pendirian mereka." The Great Controversy, 611, 612.

Ku tšhologa ga Moya o Mokgethwa mo malatsing a bofelo go kile gwa swantshediwa ke go tšhologa ga Moya o Mokgethwa mathomong a kgoeletšo ya ebangedi. "Lentšu la Morena go bona" bao ba ka se kwego seo Moya o se botšago dikereke, e be e le motheo wa boporofeta wa go oketša mothaladi o mongwe wa histori ya boporofeta godimo ga mothaladi o mongwe wa histori ya boporofeta gore go tšweletšwe bofelo bja lefase. Ga se selo se sengwe ge e se molao wo o rego bofelo bja selo bo swantšhwa ke mathomo a selo. Molao wa boporofeta o ganwa ke batho ba mašilo ba Laoditsea ba Seventh-day Adventist. Ge o amogelwa, Modimo a ka "ruta tsebo," yeo Daniele a e šupago e oketšega nakong ya bofelo, gomme e le yona tsebo yeo Hosea a rego batho ba Modimo ba a senyega ka baka la go gana ga bona yona. Sehlopha sa Jesaya le Jeremia seo se ganago go kwa goba go bona, se gana "tapologo," yeo e lego "khutšo" yeo Modimo a holofetšago go e nea batho ba Gagwe ba "letšatši la bofelo" gore ba kgone go feta ka polokego hara tlalelo ya bofelong bja matšatši.

"Nama Tuhan" (tabiat) yang Allah maklumkan kepada Musa ialah bahawa "TUHAN Allah" itu "penyayang dan pengasih, panjang sabar, serta berlimpah dalam kebajikan dan kebenaran." Tabiat-Nya ialah belas kasihan dan kebenaran. Kebenaran yang melambangkan tabiat-Nya sentiasa berkaitan dengan belas kasihan-Nya, kerana tiada seorang pun akan memahami kebenaran-Nya melainkan Allah terlebih dahulu melaksanakan belas kasihan-Nya terhadap mereka, kerana semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan (tabiat) Allah. Kebenaran bahawa Yesus Kristus ialah Alfa dan Omega diakui dan dipelihara oleh mereka yang telah diampuni Allah daripada kedurhakaan dan dosa mereka. Pengampunan itu berlaku dalam adegan-adegan terakhir penghakiman penyiasatan. Mereka yang terhadapnya Ia melaksanakan belas kasihan-Nya, lalu mengampuni dosa-dosa mereka, diambil-Nya menjadi milik pusaka-Nya dan Ia mengadakan perjanjian dengan mereka.

> "Dalam hari-hari terakhir sejarah bumi ini, perjanjian Allah dengan umat-Nya yang menuruti perintah-perintah-Nya akan diperbaharui." Review and Herald, 26 Februari 1914.

Baprofeta bohle, ho akareletsoa le Moshe, ba supa matsatsi a ho qetela a kahlolo e batlisisang, mohla Molimo a nchafatsang selekane sa Hae le ba khethiloeng e le ba likete tse lekholo le mashome a mane a metso e mene. 'Me ha selekane seo se tiisoa, Molimo "o tla etsa mehlolo, e sa kang ea etsoa lefatšeng lohle, leha e le sechabeng sefe kapa sefe; 'me batho bohle bao u leng har'a bona ba tla bona mosebetsi oa Jehova; hobane ke ntho e tšabehang eo ke tla e etsa ka uena."

Ɔhene Mosee ne abodan mu osuahu a ɔnyae wɔ Bepɔw Horeb so, a wɔsan frɛ no Bepɔw Sinai no, wɔde too ne mmɔden a na ɔne Onyankopɔn man no redi no mu. Ne mmɔden no yɛɛ sɛ ɔbɛyɛ adwuma a Onyankopɔn de ahyɛ ne nsa no ama. Mosee kɔɔ mmɔden bi mu wɔ Onyankopɔn nkrasɛm a ɛkɔ wiase no ho. Ansa na Awurade rekyerɛ Mosee N'animuonyam no, yehu Mosee sɛ ɔde ntease repere Awurade, na ɔrekyerɛ sɛ, sɛ Awurade sɛe atuatewfo no a wɔafi nnansa yi ara rehosɛpɛw atwa Aaron sika nantwi ba no ho no, atuatewfo no sɛe no bɛsɛe nkrasɛm a na ɛda Onyankopɔn tumi adi no.

> Lalu TUHAN berfirman kepada Musa, “Aku telah melihat bangsa ini, dan sesungguhnya, mereka adalah bangsa yang tegar tengkuk. Maka sekarang, biarkanlah Aku, supaya murka-Ku menyala terhadap mereka, dan Aku membinasakan mereka; tetapi dari padamulah Aku akan menjadikan suatu bangsa yang besar.” Lalu Musa memohon kepada TUHAN, Allahnya, katanya, “Ya TUHAN, mengapakah murka-Mu menyala terhadap umat-Mu, yang telah Kaubawa keluar dari tanah Mesir dengan kuasa yang besar dan dengan tangan yang kuat? Mengapakah orang Mesir harus berkata demikian: Dengan maksud jahat Ia membawa mereka keluar, untuk membunuh mereka di gunung-gunung dan untuk melenyapkan mereka dari muka bumi? Berbaliklah dari murka-Mu yang menyala-nyala itu, dan menyesallah karena malapetaka yang hendak Kaudatangkan atas umat-Mu. Ingatlah akan Abraham, Ishak, dan Israel, hamba-hamba-Mu, yang kepada mereka Engkau telah bersumpah demi diri-Mu sendiri, dan berfirman kepada mereka: Aku akan membuat keturunanmu menjadi banyak seperti bintang-bintang di langit, dan seluruh negeri ini, yang telah Kufirmankan itu, akan Kuberikan kepada keturunanmu, dan mereka akan memilikinya untuk selama-lamanya.” Maka menyesallah TUHAN karena malapetaka yang dirancangkan-Nya hendak ditimpakan kepada umat-Nya. Keluaran 32:9–14.

Kesan pengalaman Musa di dalam gua merangkumi berita yang telah ditetapkan baginya untuk disampaikan kepada dunia. Kesaksian tentang TUHAN yang berlalu di hadapan Musa dan memaklumkan sifat-Nya ditempatkan dalam konteks suatu berita dalaman mengenai umat Allah yang memberontak (Laodikia), dan konteks pengalaman Elia di dalam gua ditempatkan dalam pergumulannya dengan Izebel, atau kesatuan tiga serangkai Amerika Syarikat, Kepausan, dan Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu. Yang satu melambangkan berita dalaman bagi gereja, yang satu lagi berita luaran bagi dunia, namun kedua-dua saksi, Musa dan Elia, berada di dalam gua Horeb yang sama, dan kedua-duanya dilambangkan di dalam gua itu pada akhir zaman.

> Ahab asɛm a Elija yɛe no nyinaa ne sɛnea okum adiyifo no nyinaa de nkrante kaa wɔn no, ɔka kyerɛɛ Jesebel. Ɛnna Jesebel soma ɔbɔfo kɔɔ Elija nkyɛn kɔka kyerɛɛ no sɛ: Sɛ ɔkyena bere a ɛte sɛ yi, manyɛ wo kra sɛ wɔn mu baako de a, anyame no nyɛ me saa, na wɔnka ho bio. Bere a ohuu eyi no, ɔsɔre de ne kra guan, na oduu Beer-Seba a ɛwɔ Yuda, na ogyaa ne somfo hɔ. Na ɔno ankasa kɔɔ sare so akwantu nna baako, na oduu baabi kɔtenaa nkyene dua bi ase; na ɔsrɛ maa ne ho sɛ onwu, kae sɛ: Eye me dodo; afei, Awurade, yi me kra fi hɔ; efisɛ menyɛ me agyanom sen wɔn. Na ɔdaa hɔ, na ɔdae nkyene dua no ase; na hwɛ, ɔbɔfo bi de ne nsa kaa no, na ɔka kyerɛɛ no sɛ: Sɔre na didi. Na ɔhwɛe, na hwɛ, paanoo bi a wɔato agu ogya nnyansram so ne nsukura bi da ne ti ho. Na odii, na ɔnomee, na ɔsan kɔdaa hɔ bio. Na Awurade bɔfo no baa bio ne mprenu so, de ne nsa kaa no, na ɔkae sɛ: Sɔre na didi; efisɛ akwantu no yɛ den ma wo dodo. Na ɔsɔree, didii, nomee, na aduan no ahoɔden mu na ɔde nantew adaduanan awia ne adaduanan anadwo koduu Horeb, Onyankopɔn bepɔw no so. Na oduu hɔ kɔɔ ɔbodan bi mu, na ɔtenaa hɔ anadwo; na hwɛ, Awurade asɛm baa ne nkyɛn, na ɔka kyerɛɛ no sɛ: Dɛn na woreyɛ ha, Elija? Na ɔkae sɛ: Madi ninkutwe yiye ama Awurade, asafo no Nyankopɔn no; efisɛ Israelfo agyaw wo apam, wɔabubu wo afɔremuka, na wɔde nkrante akum wo adiyifo; na me na aka nko ara, na wɔrehwehwɛ me kra, sɛ wɔbeyi afi hɔ. Na ɔkae sɛ: Fi adi, na gyina bepɔw no so wɔ Awurade anim. Na hwɛ, Awurade twam; na mframa kɛse a emu yɛ den pa ara bubu bepɔw no mu, na ebubu abotan no aketeakete wɔ Awurade anim; nanso Awurade nni mframa

> no mu; na mframa no akyi asasewosow baa; nanso Awurade nni asasewosow no mu. Na asasewosow no akyi ogya baa; nanso Awurade nni ogya no mu; na ogya no akyi nne bi a ɛyɛ brɛoo, ketewaa baa. Na bere a Elija tee no, ɔde n'atade kataa n'anim, na ofii adi kogyinaa ɔbodan no ano. Na hwɛ, nne bi baa ne nkyɛn, na ɛkae sɛ: Dɛn na woreyɛ ha, Elija? Na ɔkae sɛ: Madi ninkutwe yiye ama Awurade, asafo no Nyankopɔn no; efisɛ Israelfo agyaw wo apam, wɔabubu wo afɔremuka, na wɔde nkrante akum wo adiyifo; na me na aka nko ara, na wɔrehwehwɛ me kra, sɛ wɔbeyi afi hɔ. Na Awurade ka kyerɛɛ no sɛ: Kɔ, san kɔ w'akwan so kɔ Damasko sare so; na sɛ wodu hɔ a, sra Hasael ma ɔnyɛ Siria hene. Na Yehu, Nimsi ba no, sra no ma ɔnyɛ Israel hene; na Elisa, Safat ba a ofi Abel-Mehola no, sra no ma ɔnyɛ odiyifo wɔ w'anan mu. Na ɛbɛba sɛ nea oguan fi Hasael nkrante ano no, Yehu bekum no; na nea oguan fi Yehu nkrante ano no, Elisa bekum no. Nanso magyaw nnipa mpem ason ama me wɔ Israel, nkotodwe nyinaa a wɔankotow amma Baal, ne ano biara a ennuu no ano. 1 Ahene 19:1–18.

Usumbho luka-Eliya emgedeni lumelela ukudangala komprofethi ngomlayezo kanye ngomthelela awubona ukuthi umlayezo wakhe nomsebenzi wakhe kunawo. UMose wayevikela umlayezo kaNkulunkulu owawushiwo, kanti u-Eliya wayesewuyekile umlayezo. Kungumlayezo ofanayo, ngaphandle kokuthi omunye ungowangaphakathi mayelana nebandla kanti omunye ungowangaphandle kwebandla. Nokho ngokwesiprofetho, behlangene bobabili bafanekisa umlayezo ophindwe kabili weSambulo ishumi nesishiyagalombili. Engidinga ukukugcizelela ngawo wonke amaqiniso ahlobene nomgede ngukuthi "ezinsukwini zokugcina" ukudangala okuvezwayo kunoma yiliphi icala kumayelana nomlayezo kanye nomthelela wawo.

មូសេ និង អេលីយ៉ា ទាំងពីរ តំណាងឲ្យអ្នកដែល «ឮ» និង «ឃើញ» «ព្រះសូរសៀង» ដែលជា «ព្រះបន្ទូលរបស់ព្រះអម្ចាស់»។ «ព្រះបន្ទូល» នោះ តំណាងឲ្យព្រះលក្ខណៈរបស់ទ្រង់ គឺសេចក្ដីមេត្តាករុណា និងសេចក្ដីពិត។
អ្នកតែងទំនុកតម្កើងក៏ទូលសូមឲ្យហានឃើញសេចក្ដីមេត្តាករុណារបស់ព្រះ ដែលជាព្រះលក្ខណៈរបស់ទ្រង់ផងដែរ។ ដើម្បីឃើញ «សេចក្ដីមេត្តាករុណា» របស់ទ្រង់
អ្នកតែងទំនុកតម្កើងសន្យាថានឹង «ឮ»
អ៊ីដែលព្រះវិញ្ញាណមានបន្ទូលដល់ពួកជំនុំទាំងឡាយ។

> Kepada pemimpin musik, Mazmur bagi bani Korah. Ya TUHAN, Engkau telah berkenan kepada tanah-Mu; Engkau telah memulihkan [membalikkan] penawanan Yakub. Engkau telah mengampuni kesalahan umat-Mu, Engkau telah menutupi segala dosa mereka. Selah. Engkau telah menyingkirkan seluruh murka-Mu; Engkau telah berbalik dari kedahsyatan amarah-Mu. Pulihkanlah kami, ya Allah keselamatan kami, dan hentikanlah murka-Mu terhadap kami. Apakah Engkau akan murka kepada kami untuk selama-lamanya? Apakah Engkau akan memperpanjang amarah-Mu turun-temurun? Tidakkah Engkau akan menghidupkan kami kembali, supaya umat-Mu bersukacita di dalam Engkau? Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN, dan karuniakanlah kepada kami keselamatan-Mu. Aku akan mendengar apa yang akan difirmankan Allah, TUHAN; sebab Ia akan mengucapkan damai sejahtera kepada umat-Nya dan kepada orang-orang kudus-Nya; tetapi janganlah mereka kembali lagi kepada kebodohan. Sungguh, keselamatan-Nya dekat pada orang-orang yang takut akan Dia, supaya kemuliaan diam di negeri kami. Kasih setia dan kebenaran telah bertemu bersama-sama; keadilan dan damai sejahtera telah berciuman satu sama lain. Kebenaran akan

> bertunas dari bumi; dan keadilan akan memandang turun dari langit. Juga, TUHAN akan memberikan apa yang baik; dan negeri kami akan menghasilkan pertambahannya. Keadilan akan berjalan di hadapan-Nya; dan akan menempatkan kami pada jalan langkah-langkah-Nya. Mazmur 85:1–13.

El texto señala que la “misericordia y la verdad” (y “verdad” es la palabra hebrea ‘emet’ a la que nos hemos estado refiriendo), que producen justicia y paz, “se besaron”. Están unidas. El salmista sitúa su canto en los postreros días del juicio investigador, cuando Dios ha “perdonado la iniquidad de” su “pueblo”. La petición es que el Señor “avive” a su pueblo.

> “Pungtawhna leh siamṭhatna chu Thlarau Thianghlim rawngbâwlna hnuaiah a lo thleng ngei tûr a ni. Pungtawhna leh siamṭhatna hi thil hrang hrang pahnih an ni. Pungtawhna tih hian thlarau nun thar lehna a entîr a, rilru leh thinlung thiltihtheihna tihringtharna, thlarau thihna ata thawhlehna a kâwk. Siamṭhatna tih hian remruatna siamtharna, ngaihtuahna leh zirna thupuite, chîn dân leh hman dânte thlâk danglamna a entîr. Siamṭhatna hian Thlarau pungtawhna nêna a inzawm loh chuan felna rah ṭha a chhuah thei lo vang. Pungtawhna leh siamṭhatna hian an hnathawh tûr ruat chu an ti tûr a ni a, he hnathawh an tih lâi hian an inpawl tlâng tûr a ni.” Selected Messages, book 1, 128.

“പുനരുജ്ജീവനം” എന്നു സങ്കീർത്തനകാരൻ അപേക്ഷിക്കുന്നത് താൻ മരിച്ചിരിക്കുന്നുവന്നെന്ന് അറിയുന്ന ഒരാളുടെ അപേക്ഷയയൊണ് സൂചിപ്പിക്കുന്നത്. സങ്കീർത്തനകാരൻ അപേക്ഷിക്കുന്ന ഈ പുനരുജ്ജീവനം ഒരു ലാവോദിക്യാവാസിക്കു അപേക്ഷിക്കാൻ അത്യന്തം ദുഷ്കരമായ അപേക്ഷയാണ്; കാരണം ഒരു ലാവോദിക്യാവാസി താൻ ആത്മീയമായി മരിച്ചിരിക്കുന്നുവന്നെന കാര്യം അറിയുന്നില്ല. എന്നാൽ അവൻ അങ്ങനെ അല്ലായിരുന്നുവങ്കിൽ, അവന് പുനരുജ്ജീവിപ്പിക്കപ്പടെണ്ടതില്ലായിരുന്നു. “ദൈവമായ യഹോവ അരുളിച്ചയ്യുന്നതന്തെന്നു ഞാൻ കൾക്കും” എന്നതോടു യോജിക്കുന്നതിലൂടെ ഈ പുനരുജ്ജീവനം സിദ്ധിക്കുന്നു; പരിശുദ്ധാത്മാവ് നമ്മുടെ ഉള്ളിൽ വസിക്കുമ്പോൾ ലഭിക്കുന്ന ആ പുനരുജ്ജീവനം നമുക്ക ഉറപ്പാക്കുന്നതിനു മുമ്പായി മറ്റൊരു പ്രവൃത്തിയും മുന്നിൽ വരരുത്.

> “Di antara kita, kebangunan semula kesalehan yang sejati merupakan keperluan kita yang paling besar dan paling mendesak. Mengusahakan hal ini seharusnya menjadi tugas kita yang terutama.” Selected Messages, buku 1, 121.

Mengenai kitab Wahyu, Sister White menyatakan seperti berikut.

> “Apabila kita sebagai suatu umat memahami apakah makna kitab ini bagi kita, akan kelihatan di antara kita suatu kebangunan rohani yang besar.” Testimonies to Ministers, 113.

Kata “pemulihan” ditakrifkan sebagai menghidupkan kembali. Mereka yang dipilih untuk termasuk dalam kalangan seratus empat puluh empat ribu itu mesti terlebih dahulu mengakui bahawa mereka mati dan memerlukan suatu pemulihan. Hakikat bahawa seratus empat puluh

empat ribu itu mati merupakan suatu unsur penting dalam pekabaran yang dimeteraibukakan tepat sebelum masa percubaan berakhir. Kami masih mempunyai jauh lebih banyak lagi untuk diperkatakan tentang kebenaran ini. Yang memulihkan mereka ialah “belas kasihan” yang Allah limpahkan kepada mereka apabila Dia “memulihkan” mereka dan mengurniakan kepada mereka kebenaran-Nya. Yang memulihkan mereka ialah kebenaran bahawa Yesus ialah Alfa dan Omega, dan pengertian ini menghasilkan dalam diri mereka suatu “damai sejahtera” yang melampaui segala pengertian. Janjinya ialah bahawa “kebenaran” itu “akan bertunas dari bumi.” Pekabaran yang digambarkan sebagai “kebenaran,” iaitu Alfa dan Omega, berasal dari Amerika Syarikat, kerana ia bertunas “dari bumi.” Pekabaran pada permulaan datang dari Amerika Syarikat dan pekabaran pada akhirnya bertunas dari tempat yang sama.

Maka, dalam konteks bahawa orang-orang gua Tuhan itu merupakan suatu lambang, kita akan meninjau nabi-nabi lain yang pernah berada di dalam sebuah gua secara simbolik. Yesus mengenal pasti Yohanes Pembaptis sebagai Elia, dan Yohanes berada di dalam penjara ketika dia perlu mengetahui sama ada Yesus ialah Mesias yang akan datang. Dia perlu mengetahui tabiat Yesus yang sebenar. Dia perlu mengetahui sama ada mesej yang telah diberitakannya dan mesej yang terus diberitakan oleh Yesus itu merupakan mesej yang benar. Dia mengutus murid-muridnya untuk mengajukan pertanyaan itu kepada Yesus, dan Yesus, mengabaikan pertanyaan mereka, lalu meneruskan untuk memperlihatkan kemuliaan-Nya kepada mereka.

> “Bakgunuñ olça ötedürdi, Ýahýanyň şägirtleri ähli zady görüp, eşidip durdular. Ahyrsoňy Isa olary Öz ýanyna çagyryp, gören zatlaryny Ýahýa baryp habar bermegi tabşyrdy we üstüne şeýle diýdi: ‘Mende büdrär ýaly hiç bir sebäp tapmaýan adam bagtlydyr.’ Luka 7:23, R. V. Onuñ Hudaýlygy baradaky subutnama ejir çekýän ynsanýetiň mätäçliklerine laýyk gelşinde görünýärdi. Onuñ şöhraty biziň pes halymyza çenli egilmeginde aýan boldy.”

> “Barutwa bazanye ubutumwa, kandi byari bihagije. Yohana yibutse ubuhanuzi bwerekeye Mesiya ati: ‘Uwiteka yansize amavuta ngo mbwirize abagwaneza ubutumwa bwiza; yantumye guhambiriza abafite imitima imenetse, no gutangariza imbohe ko zibohowe, no kubwira ababohewe ko bakinguriwe inzu y’imbohe; no kwamamaza umwaka w’imbabazi z’Uwiteka.’ Yesaya 61:1, 2. Imirimo ya Kristo ntiyatangazaga gusa ko ari we Mesiya, ahubwo yerekanaga n’uburyo ubwami bwe bwari kuzashyirwaho. Yohana yahishuriwe ukuri nk’uko kwari kwarahishuriwe Eliya mu butayu, ubwo ‘umuyaga mwinshi ukomeye wasataguraga imisozi, ukamenagura ibitare imbere y’Uwiteka; ariko Uwiteka ntiyari mu muyaga: hanyuma umuyaga ushize habaho umutingito; ariko Uwiteka ntiyari mu mutingito: hanyuma umutingito ushize habaho umuriro; ariko Uwiteka ntiyari mu muriro:’ hanyuma y’umuriro, Imana ibwira uwo muhanuzi mu ‘ijwi rito rituje.’ 1 Abami 19:11, 12. Ni ko na Yesu yagombaga gukora umurimo we, atari mu guhangana kw’intwaro no mu guhirika intebe z’ubwami n’amahanga, ahubwo ari ukubwira imitima y’abantu binyuze mu mibereho y’imbabazi no kwitanga. _Uwifuzwa Ibihe Byose_, 217.”

Kuasa Tuhan disampaikan melalui Firman-Nya. Kuasa itu dihantar ke “dalam hati manusia.” Itulah pelajaran daripada “suara yang halus lembut” itu. Namun mesej Elia ialah mesej luaran yang mengenal pasti kuasa-kuasa di luar umat Tuhan. Kristus sedang memberitahu Elia bahawa pada “hari-hari terakhir” firman-Nya ialah tempat terletaknya kuasa itu, namun “pertembungan senjata

serta penumbangan takhta-takhta dan kerajaan-kerajaan," yang dilambangkan oleh angin yang membinasakan, gempa bumi, dan api, mewakili tiga kuasa luaran yang digambarkan dalam kitab Wahyu yang akan dihadapi oleh umat Tuhan. "Angin" yang membinasakan ialah lambang Islam dalam nubuatan Alkitab. "Gempa bumi" ialah pemberontakan dan anarki Revolusi Perancis. "Api" ialah kebinasaan yang ditimpakan ke atas Sodom dan Gomora. Elia telah melarikan diri daripada kuasa kepausan untuk sampai ke gua itu, maka Tuhan menyatakan kepadanya bahawa di sebalik segala kuasa jahat yang membentuk krisis pada akhir dunia, kuasa Tuhan didapati dalam suara yang halus lembut itu.

Moses, Elijah do John the Baptist thakngai hi Pathian nungchang an hmu a nih thu chu khuia awm hriatna hmangin an testify vek a ni. "Khuia" chu mite sual leh uire takte hnam hnena pek tur hriatna awm chhun a ni. Isuan "hnam uire leh sual" tih a sawi chu investigative judgment ni tawp "ni hnuhnungte" hnam a ni. Chumi hnam hriatna chu profet Jonah a ni a, ani chu ni thum chhung khuia a awm—sangha pui ril chhungah.

> আর লোকরো যখন ঘনঘন সমবতে হইল, তনিি বলতিে আরম্ভ করলিনে, এই যুগ দুষ্ট যুগ; ইহারা এক নদির্শন অন্বষেণ করে; কন্িতু যোনাহ ভাববাদীর নদির্শন ব্যতীত ইহাকে আর কোনো নদির্শন দওেয়া হইবে না। কারণ যরেূপ যোনাহ নীনবীয়দরে নকিট এক নদির্শনস্বরূপ ছলিনে, সইেরূপ মনুষ্যপুত্রও এই যুগরে নকিট হইবনে। লূক 11:29, 30।

Jona au yekuu vnumbwi vwa dikuvhu dithatu na mishi yithatu, na Yesu wo juvha mmaḓani kwa maduvha mararu. Jona au ka tshiga, na Yesu vho ralo. Vha imela tshiga tsha mvuwo, tshine, ndi zwone, tsha tevhela lufu.

> Ерээд зарим бичээчид болон фарисайчууд хариулан: «Багш аа, бид Танаас нэгэн тэмдэг харахыг хүсэж байна» гэв. Харин Тэр тэдэнд хариулан айлдахдаа: «Муу бөгөөд завхай үе тэмдэг эрэлхийлдэг; гэвч эш үзүүлэгч Ионагийн тэмдгээс өөр ямар ч тэмдэг түүнд өгөхгүй. Учир нь Иона халимын хэвлийд гурван өдөр, гурван шөнө байсанчлан, Хүний Хүү ч мөн газрын зүрхэнд гурван өдөр, гурван шөнө байх болно. Ниневегийн хүмүүс энэ үетэй хамт шүүлтэд босож, түүнийг яллах болно. Яагаад гэвэл тэд Ионагийн тунхаглалаар гэмшсэн; харин болгоогтун, Ионагаас агуу Нэгэн энд байна.» Матай 12:38–41.

Jikáámá áyìnníŋ ḿfún ádùníŋ ká kà jìní ítiitáŋ ábɔ́k ájééŋ, kɛ́ íná ábɔ́k m'búúk m'fɔ́ɔl ká tɔ́ŋ ímíní k'n̄gwɛ́n̄nsi, Jónà ní Kristu ḿfúfú, ḿpíírá, ní ḿfúmúsí wáyé "akót" kɛ́ ní ísááŋ ímíŋ íkɔ́m í Mb̀ɔ́mbɔ́ŋ ntɛ́m. Íkɔ́ŋ Jónà áképúm áwúl í njiíŋ í nyámá-nlám, ákálá ísááŋ, nyàŋgé kɛ́ ísááŋ í ḿfúmúsí wá Kristu yá kálááŋ ísááŋ yáŋ-yáŋ íkɔ́ŋ mfɛ́rɛ akámwɔ́ɔl líbáŋ líkúú í ndáp íwɔ́ɔ́ŋ íká Kristu ákááŋ. Bó bá kɔ́m ká Móses, Elíja, Jónà, ní Kristu bá kɛ́é kɔ́b ísímbɔ́l kɛ́ mb̀ɔ́mbɔ́ŋ Mb̀ɔ́mbɔ́ŋ í "mɛ́nŋ í nsùk," mbɔ́k bá kɔ́b kɛ́ ní ísááŋ íkɔ́m í ábɔ́k báké bá kálááŋ.

Tanda Yunus mencakup pengalaman di gua, tempat tabiat Kristus yang penuh belas kasihan dinyatakan. Belas kasihan yang sama yang Yesus tunjukkan kepada Elia juga dinyatakan kepada Yunus ketika ia melarikan diri dari tanggung jawabnya untuk memberitakan pekabaran itu. Masih banyak lagi yang dapat dikatakan tentang Yunus, tetapi pokok-pokok lain sekarang perlu dibahas.

Gua itu, antara lain, melambangkan kematian dan kebangkitan. Umat perjanjian Tuhan pada hari-hari terakhir telah dikenal melalui banyak saksi sebagai mereka yang telah mati lalu dibangkitkan. Tentu saja, seorang Kristen harus lahir baru untuk melihat Kerajaan Allah, dan ini melambangkan kematian manusia lama yang bersifat daging, tetapi secara profetik hal itu berarti lebih daripada itu. Ini berbicara tentang suatu pesan yang terhenti di tengah jalan. Elia berhenti memberitakan pesan itu, Yunus melarikan diri daripada memberitakan pesan itu. Yohanes dilemparkan ke dalam penjara dan dihukum mati. Yesus disalibkan.

Tanda Yunus, oleh itu, bukan sekadar mengenai kematian dan kebangkitan, melainkan mengenai kematian dan kebangkitan suatu pekabaran; dan semua pekabaran yang ditipologikan dalam firman Tuhan melambangkan pekabaran amaran terakhir yang diberikan oleh Bapa kepada Yesus, yang kemudian memberikannya kepada Gabriel, yang kemudian memberikannya kepada nabi itu, yang lalu menuliskannya dan mengutusnya kepada jemaat-jemaat. Tuhan pernah bersedia mengakhiri pekabaran itu dan memulakannya semula dalam pengalaman gua Musa. Elia mengakhiri pekerjaannya sebagai seorang utusan lalu melarikan diri ke gua. Yunus melarikan diri ke Tarsis. Yohanes Pembaptis dibunuh, demikian juga Yesus. Semua kesaksian ini harus dibawa kepada kitab Wahyu dan disejajarkan satu dengan yang lain. Daniel dan Wahyu ialah dua kitab, tetapi “kesaksian Yesus” menunjukkan bahawa kedua-duanya juga merupakan satu kitab. Kedua-duanya memiliki ciri-ciri yang sama seperti Alkitab. Dua kitab yang menjadi satu kitab dan dua penulis yang melambangkan dua saksi.

ដានីយ៉ែល ជាអ្នកជាប់ឃុំរបស់បាប៊ីឡូន ហើយបន្ទាប់មករបស់មេឌូ-ពើស៊ី បានស្លាប់ជានិមិត្តរូប នៅពេលដែលគាត់ត្រូវបានបោះចូលទៅក្នុងរូងសិង្ហ។ យ៉ូណាសបានស្លាប់ជានិមិត្តរូប នៅពេលដែលត្រីបាឡែនលេបគាត់។ យ៉ូហាន អ្នកវិវរណៈ បានស្លាប់ជានិមិត្តរូប នៅពេលដែលគាត់ត្រូវបានបោះចូលទៅក្នុងប្រេងកំពុងពុះ។ វីល្លៀម មីឡ្លើរ បានស្លាប់ ប៉ុន្តែមានព្រះបន្ទូលសន្យាថា ទេវតាកំពុងរង់ចាំនៅផ្នូររបស់គាត់ សម្រាប់ការរស់ឡើងវិញរបស់មនុស្សសុចរិត។ ការបម្រើផ្សាយ Future for America បានស្លាប់ជានិមិត្តរូប នៅថ្ងៃទី 18 ខែកក្កដា ឆ្នាំ 2020។

[illegible]